

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

**IMPLEMETASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT*
BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS CERPEN
PADA SISWA KELAS XI SMAN 2 MENGWI**

Ni Putu Ritha Anggadewi¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, Ni Wayan Eminda Sari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: puturitha18@gmail.com¹⁾, dewa_kulit@unmas.ac.id²⁾,

emindasari@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This research is a Classroom Action Research (PTK) which aims (1) Mengimplementation of the project based learning learning model to increase the activity and learning outcomes of short story writing for class XI students of SMAN 2 Mengwi; and (2) describe the steps for implementing the project based learning learning model to increase the activity and learning outcomes of short story writing in class XI students of SMAN 2 Mengwi. The subjects of this study were 38 class XI students of SMAN 2 Mengwi. Methods of data collection in the form of observation, documentation, and collection of student work. The data collection instruments used were observation sheets and tests. The learning outcomes of students' short story writing increased after the second cycle was carried out. In the first cycle, students' short story writing learning outcomes increased with a classical mastery percentage of 21% in the low category. In cycle II, the percentage of students' classical short story writing learning outcomes experienced 79% so that it became 100% and was in very high criteria. So it can be concluded that the implementation of the Project Based Learning learning model can improve the learning outcomes of writing short stories for class XI SMAN 2 Mengwi.

Keywords: PBL, Learning Outcomes, Short Story Writing

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan (1) Mengimplementasi model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis cerpen pada siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi; dan (2) Mendeskripsikan langkah – langkah pengimplementasian model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis cerpen pada siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi sebanyak 38 orang. Metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan pengumpulan hasil karya siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Hasil belajar menulis cerpen siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan II siklus. Pada siklus I hasil belajar menulis cerpen siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikan sebesar 21% pada kategori rendah. Pada siklus II persentasae klasikal hasil belajar menulis cerpen siswa mengalami sebesar 79% sehingga menjadi 100% dan berada pada kriteria sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi.

Kata Kunci: *PBL, Hasil Belajar, Menulis Cerpen*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan atau opini dalam sebuah rangkaian kalimat, yang menyampaikan pandangan atau pemikiran pada suatu peristiwa atau objek. Seseorang akan mampu menulis dikatakan menulis apabila telah banyak membaca karya tulis orang lain. Menurut Kurniasari, (2020) mengungkapkan menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Pada saat mengungkapkan ketepatan gagasan harus didukung pula dengan ketepatan bahasa yang digunakan, gramatikal, penggunaan ejaan, dan kosakata. Meskipun kerap dipandang sebagai aktivitas yang menguras konsentrasi, akan tetapi banyak juga yang menginginkan menjadi seorang penulis

dan hasil karyanya tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi pembaca.

Manfaat yang dapat dipetik dari menulis cerpen antara lain; (1) Merangsang imajinasi dan kreatifitas berpikir siswa, Ketika menulis, imajinasi dan kreatifitas berpikir siswa akan lebih terdorong dan dapat menghasilkan sebuah karya. (2) Mendorong pengembangan pribadi siswa, saat menulis cerpen siswa akan mempelajari tentang karakter suatu tokoh. (3) Dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif, kritis, independent dan luas pada siswa. (4) Siswa dapat meningkatkan kemampuan pengembangan Bahasa dan komunikasi. (5) Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, hal ini dikarekana siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya (Tarigan, 2020).

Kondisi menulis cerpen pada siswa kelas XI SMAN 2 MENGWI belum dapat dikatakan optimal karena yang Pertama, siswa sangat sulit

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

menemukan ide cerita, maka hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen dan mengakibatkan siswa menjadi malas untuk menulis. Kedua, siswa kurang memahami cara bercerita hal ini juga kerap dialami seluruh kalangan masyarakat mulai dari kalangan anak – anak hingga dewasa. Ketiga, sulit menentukan alur siswa sering sekali mengalami kesulitan mengembangkan alur dari cerita yang dikerjakan atau bahkan alurnya tidak jelas. Yang keempat, yaitu penyelesaian konflik cerita siswa kerap merasa kebingungan dalam menyelesaikan konflik cerita yang ditulis. Maka untuk mengoptimalkan dari beberapa kendala atau masalah dalam menulis cerpen pada siswa tersebut, penulis memberikan solusi pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan menulis cerpen pada siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini sangat membantu siswa dan guru untuk mengoptimalkan kemampuan menulis cerpen, karena model pembelajaran Project Based Learning memiliki kelebihan dalam penulisan cerpen yaitu; (1) peranan siswa sangat di perlukan dalam model pembelajaran ini, sehingga pengetahuan dapat diserap dengan baik oleh siswa. (2) Dalam model pembelajaran ini siswa sangat diprioritaskan untuk mampu memecahkan masalah dalam situasi nyata. (3) Siswa dapat membangun pengetahuan sendiri melalui aktivitas belajar. (4) Pembelajaran focus pada permasalahan, sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam berpikir hal ini dapat mengurangi beban berfikir pada siswa. (5)

Siswa terbiasa menggunakan berbagai macam sumber, mulai dari internet, buku pembelajaran dan buku buku yang ada diperpustakaan, dan siswa diberikan kebebasan dalam mencari sumber pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning guna meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 36 siswa. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Acting*), tahap pengamatan (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflecting*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data selama proses penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu observasi, dokumentasi, dan pengumpulan hasil karya siswa. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan tes. Data yang diperoleh berupa nilai dari karya siswa pada siklus I dan II dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar siswa secara kuantitatif.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan observasi. Pada tahapan observasi awal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap peserta didik selama proses pembelajaran menulis cerpen di dalam kelas. Hasil observasi awal dilakukan pada pertemuan pertama yaitu saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru, karena guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah, peserta didik masih kurang paham terhadap materi yang dijelaskan, beberapa peserta didik tidak antusias mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan peserta didik belum mampu menentukan tema, alur, maupun gagasan dalam menulis cerpen.

Setelah melakukan observasi awal, selanjutnya siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik dalam menulis cerpen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*. Berdasarkan hasil *pretest* dapat diketahui rata-rata skor yang diperoleh peserta didik hanya sebesar 65,15. Dari 38 peserta didik yang mengikuti *pretest*, tidak terdapat peserta didik yang memperoleh skor sama dengan atau di atas KKM. Sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh setelah dilakukan *pretest* adalah 0% dengan kategori sangat rendah. Selanjutnya guru melakukan tahap tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Project*

Based Learning (PjBL) siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam menulis cerpen.

Pada siklus I terdapat empat tahapan yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan materi ajar tentang menulis cerpen, mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, membuat format tes hasil belajar peserta didik untuk melihat hasil belajar peserta didik, dan mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar peserta didik dan lembar observasi.

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I didasari oleh sintak dari model *Project Based Learning (PjBL)*. Pada siklus ini guru memberikan proyek berupa karya cerita pendek berdasarkan film yang ditayangkan oleh guru dan karya siswa tersebut akan dinilai untuk selanjutnya dilakukan analisis sebagai data hasil belajar menulis cerpen. Pada siklus I juga dilaksanakan kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

tindakan dalam proses belajar mengajar dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proses observasi, guru juga melakukan pencatatan mengenai setiap tindakan dari guru maupun dari peserta didik yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar perbaikan maupun penguatan pada tahap refleksi. Catatan dari observasi ini juga akan dipertimbangkan sebagai suatu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil yang meliputi:

a) Guru kurang dalam penguasaan kelas sehingga belum mampu menarik perhatian siswa secara maksimal. Akibatnya, masih terdapat siswa yang sibuk mengobrol dengan teman terdekatnya, b) Guru kurang teliti dalam memilih anggota dalam setiap kelompok sehingga terdapat siswa yang tidak mampu mengimbangi kemampuan kelompoknya dalam berdiskusi dan adapula kelompok yang tidak mampu melakukan diskusi dengan baik karena terdiri dari anggota yang pasif, c) Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa sehingga belum mampu memberikan bimbingan yang sesuai dengan potensi siswa,

Berdasarkan tes yang telah diberikan diakhir pelaksanaan siklus I, dapat diketahui terjadi peningkatan pada ketuntasan klasikan peserta didik dalam menulis cerpen sebesar 21%. Peningkatan tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai tindakan yang dilakukan peserta didik selama proses

pembelajaran yang telah tercatat selama proses observasi. meskipun telah mengalami peningkatan, namun persentase sebesar 21% yang telah diperoleh termasuk kedalam kategori rendah. Hasil ini tentunya memiliki kaitan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun refleksi yang dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik selaku subyek penelitian meliputi: 1) guru kurang dalam penguasaan kelas, 2) guru kurang teliti dalam memilih anggota dalam setiap kelompok, 3) guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, 4) terdapat siswa yang ribut saat guru menjelaskan materi pelajaran, 5) terdapat siswa yang belum mau bekerja sama penyusunan rencana proyek. Bertolak dari pemaparan refleksi tersebut, maka perlu dilakukan tindakan kembali berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* siklus II.

Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I dan juga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik hingga persentase klasikal hasil belajar menulis cerpen yang diperoleh nantinya minimal berada pada kategori baik. Serupa dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II juga terdiri dari empat tahapan penelitian yang meliputi tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan tindakan, dilakukan hal yang sama dengan siklus I,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

sedangkan pada tahap pelaksanaan tindakan, guru memberikan proyek berupa membuat hasil karya cerpen berdasarkan ide atau gagasan siswa secara mandiri. Hasil karya cerpen siswa selanjutnya dinilai dan dijadikan sebagai data hasil belajar menulis cerpen untuk selanjutnya dilakukan analisis. Pada siklus II juga dilaksanakan observasi dengan hasil yaitu 1) guru mulai mampu menguasai kelas dengan baik sehingga dapat menarik focus dan perhatian siswa dalam menyimak arahan dari guru, 2) keaktifan siswa dalam bertanya maupun menalar mulai terlihat, 3) siswa sudah terlihat fokus dalam mengerjakan proyek yang diberikan.

Selanjutnya yaitu tahap refleksi. Secara garis besar, tujuan dari pelaksanaan refleksi pada siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu guru, observer dan peneliti mendiskusikan catatan poin-poin yang diperkirakan memberi pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar menulis cerpen siswa dan berdasarkan catatan observasi lalu melakukan perbaikan terhadap tindakan-tindakan tersebut di siklus berikutnya apabila keaktifan dan hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Pada siklus II, hasil belajar menuliskan cerpen siswa mengalami peningkatan pada ketuntasan klasikan peserta didik dalam menulis cerpen sebesar 79% dari ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 21% menjadi 100% pada siklus II Peningkatan tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai tindakan yang dilakukan guru dan juga peserta didik selama proses

pembelajaran yang telah tercatat selama proses observasi. Selanjutnya peneliti mengkategorikan ketuntasan klasikal yang telah diperoleh. Berdasarkan tabel persentase kriteria ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal termasuk kedalam kriteria sangat tinggi. Tindakan-tindakan reflek yang dilakukan guru dan peserta didik pada siklus I telah mengalami perubahan positif sehingga selama proses pembelajaran suasana kelas menjadi kondusif.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa implementasi model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan aktivitas dan belajar menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI SMAN 2 Mengwi terdiri dari 2 siklus dengan total jumlah pertemuan adalah 4 x pertemuan. Siklus I dilakukan sebanyak 2 X pertemuan dengan durasi waktu 4 x 35 menit. Siklus II dilakukan sebanyak 2 X pertemuan dengan durasi waktu 4 x 35 menit. Aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar siswa hanya mampu menduduki kategori rendah dari yang sebelumnya berada pada kategori sangat rendah. Pada penerapan siklus I, guru masih merasa canggung sehingga belum mampu menguasai kelas secara maksimal. Hal ini mengakibatkan masih terdapat siswa yang membicarakan topik lain dan sehingga suasana menjadi bising. Hal ini menunjukkan guru sebagai fasilitator sangat berperan untuk mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran agar pembelajaran terarah

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan (Izati *et al.*, 2018)

Namun aktivitas dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat pesat setelah dilakukanya siklus II. Setelah pelaksanaan siklus II ketuntasan klasikal hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan sebanyak dua siklus. Peningkatan ketuntasan klasikal kelas pada tiap siklusnya disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Grafik 4.1 Persentase Ketuntasan Klasikal

Peningkatan hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas dari penerapan model Project Based Learning. *Model Project Based Learning* mampu mengarahkan siswa membangun pengetahuan sendiri melalui aktivitas belajar (Husnidar & Hayati, 2021). Pembelajaran fokus pada permasalahan, sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam berpikir. Hal ini dapat mengurangi beban berfikir pada siswa dan siswa dapat terfokus dalam menyelesaikan konflik cerita yang mereka bangun. Dalam

penelitian ini ditemukan bahwa model *Project Based Learning* menuntun siswa bekerja dengan lebih terstruktur, mandiri, dan penuh tanggung jawab karena harus menyelesaikan proyek tepat pada waktunya. Tumbuhnya kemandirian siswa saat penerapan model *Project Based Learning* sejalan dengan hasil temuan penelitian Anggara, (2018) yang menyatakan kemandirian siswa dalam usaha menyelesaikan kerjasama dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari berkurangnya aktivitas siswa dalam mengganggu teman maupun mengkomunikasikan hal-hal diluar materi karena mereka terfokus pada proyek yang sedang mereka kerjakan.

Pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* menjadi pengalaman bermakna karena memungkinkan siswa menguasai suatu konsep, memecahkan suatu masalah melalui penyelesaian proyek dan memberi kesempatan berpikir kritis dan kreatif (Pradita *et al.*, 2015). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar menulis cerpen siswa juga dipengaruhi oleh kegiatan refleksi yang peneliti lakukan pada tiap siklusnya. Guru dan siswa mengubah aktivitas-aktivitas yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marlani & Prawiyogi, 2019) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai siswa dapat terjadi karena perbaikan yang dilakukan oleh guru dengan cara merefleksi setiap tindakan dan mengulangi kembali setiap tindakan hingga target ketuntasan tercapai sesuai dengan tujuan.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu mengatasi permasalahan terkait kurang optimalnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Peranan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membantu siswa untuk terfokus dalam menyelesaikan proyek sehingga dapat mempermudah siswa dalam menentukan dan mengembangkan alur cerita.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu guru untuk mengatasi kendala yang dialami siswa dalam menulis cerpen. Siswa yang berhasil menyelesaikan proyek menulis cerpen dengan usahanya sendiri tentu akan memiliki rasa bangga terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan karya kembali dan membuat siswa dapat mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi mampu meningkatkan hasil belajar menulis cerpen siswa. Peningkatan hasil belajar menulis cerpen siswa mulai terlihat

setelah dilaksanakannya siklus I. Ketuntasan klasikal kelas berdasarkan hasil pretest mulanya berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 0% dan mengalami peningkatan menjadi 21% setelah dilaksanakannya siklus I namun masih berada pada kategori rendah. Ketuntasan klasikal kelas berhasil mencapai kategori sangat baik dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,82 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%.

2. Pengimplementasian model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI SMAN 2 Mengwi untuk meningkatkan hasil belajar menulis cerpen siswa terdiri dari 6 langkah pembelajaran yang meliputi: pertanyaan mendasar, menyusun rencana proyek, membuat jadwal, memonitor pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat, dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model ini dapat digunakan atau dijadikan alternatif dan pemecahan

JIPBSI**Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volume 6 No. 1 Maret 2023**

masalah oleh guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang lebih variatif untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi di lapangan yang terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa disarankan untuk menyampaikan kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran sehingga dapat dicarikan solusi oleh guru.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait hasil belajar menulis cerpen ataupun mengenai pengimplementasian model pembelajaran Project Based Learning dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian atau referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. A. (2018). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i2.57>
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122—1127-1127. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11508>
- Kurniasari, A. dkk. (2020). Penerapan Strategi Peta Konsep Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Gagaksipat Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Pradita, Y., Mulyani, B., & Redjeki, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(1), 89–96. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/5171>
- Tarigan, B. (2020). Pengaruh Model Generatif Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Satu Atap Halaban Tahun Pembelajaran 2018/2019. *21(1)*, 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>